

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi. Dengan bahasa manusia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi dengan manusia yang lainnya. Setiap manusia pasti mempunyai bahasa. Begitupun dengan setiap negara yang pastinya memiliki bahasa yang berbeda dengan ciri khasnya masing-masing. Ada juga negara yang memiliki banyak beragam macam bahasa daerah contohnya Indonesia yang kaya akan keragaman bahasanya. Kira-kira ada lebih dari 700 bahasa daerah yang terdapat di Indonesia.

Bahasa ialah sistem simbol bunyi yang bermakna serta berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang mempunyai sifat arbitrer serta konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia dalam masyarakat untuk melahirkan dan menyampaikan perasaan serta pikiran dalam kehidupan bersosialisasi (Wibowo, 2001, 3).

Bahasa memiliki berbagai macam ragam. Jika dilihat berdasarkan medianya ada bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan merupakan bahasa yang diucapkan atau dilisankan, biasanya sering digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari seperti dalam pergaulan, pekerjaan dan lain-lain. Bahasa lisan dihasilkan oleh alat ucap. Bahasa tulisan adalah bahasa yang menggunakan aksara atau huruf sebagai medianya. Bahasa tulisan

umumnya digunakan untuk catatan-catatan kenegaraan, catatan pendidikan dan lainnya yang diperlukan untuk ditulis agar catatan penting itu diarsipkan dan digunakan di masa yang akan datang.

Bahasa tidak hanya digunakan dalam percakapan sehari-hari saja, tetapi juga terdapat dalam sebuah lagu. Bahasa yang digunakan dalam lagu biasanya berupa kata-kata imajinatif yang tersusun dari beberapa bait untuk menimbulkan keindahan penggunaan bahasa sehingga lagu tersebut menjadi lebih menarik dan diminati banyak orang.

Jika membahas tentang bahasa, tidak lepas dari makna, setiap ucapan atau kata yang digunakan manusia baik secara lisan maupun tulisan pasti memiliki arti ataupun makna tertentu, ada yang berupa makna secara nyata, asli dan makna yang tidak nyata atau makna yang bukan sebenarnya. Cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang makna adalah semantik. “Semantik (*imiron/ 意味論*) merupakan salah satu cabang linguistik (*gengogaku/ 言語学*) yang mengkaji tentang makna” (Sutedi, 2008, p. 111).

Makna pun memiliki beberapa jenis, contohnya seperti makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, makna nonreferensial, makna denotatif, makna konotatif, makna kata, makna istilah, makna konseptual, makna asosiatif, makna idiomatikal, makna pribahasa, makna kias, makna lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Makna asosiatif adalah makna yang mengandung sesuatu acuan yang ada di luar bahasa yang tidak mengacu kepada referen aslinya melainkan berada pada suatu hubungan yang bersifat terasosiasi dengan suatu acuan yang lain dan ini termasuk makna konotatif. Contohnya dalam kata-kata warna dalam bahasa Jepang yang memiliki makna asosiatif adalah kata *kuro* (黒) makna konseptualnya adalah "hitam" sesuai dengan makna denotatifnya yaitu sesuatu yang berwarna hitam. Tetapi kata *kuro* "hitam" berasosiasi dengan makna 'bersalah' (Tjandra, 2016, 63). Sedangkan menurut Chaer (2009) "makna asosiatif adalah makna yang dimiliki sebuah kata berkenaan dengan adanya hubungan kata itu dengan keadaan di luar bahasa. Misalnya, kata *melati* berasosiasi dengan makna 'suci', atau 'kesucian'; kata *merah* berasosiasi dengan makna 'berani', atau juga 'dengan golongan komunis'; kata *cendrawasih* berasosiasi dengan makna 'indah'." (h. 72) Makna asosiatif dibedakan menjadi lima yaitu, makna konotatif, makna sosial, makna afektif, makna refleksi, dan makna kolokatif (Leech, 1981, 23).

Secara garis besar makna dibedakan menjadi dua ada makna asli atau makna yang sebenarnya dan ada makna yang bukan sebenarnya seperti makna kias, makna konotatif, makna nonreferensial dan makna asosiatif yang biasanya banyak digunakan dalam sebuah karya sastra seperti dalam puisi, prosa, novel dan terdapat juga dalam sebuah lirik lagu.

Lirik lagu bisa disebut juga dengan puisi berirama yang tersusun dari beberapa bait. Di dalamnya berisi tentang perasaan ataupun pemikiran

dari pencipta lagu tersebut yang bisa berupa perasaan gembira, perasaan sedih pesan-pesan sosial, perjalanan hidup, dan kisah percintaan. Lirik lagu pun merupakan salah satu komponen dalam sebuah lagu.

Lagu merupakan ragam suara yang berirama yang melibatkan vokal dan lirik di dalamnya. Biasanya lagu dapat dibawakan oleh satu orang atau biasa dikenal dengan sebutan solo, dibawakan dua orang yang dikenal dengan sebutan duet, tiga orang disebut dengan trio, dan dapat dibawakan lebih dari tiga orang disebut dengan koir atau grup. Orang yang membawakan lagu disebut sebagai penyanyi. Jika membahas tentang lagu pasti terhubung dengan musik, karena jika lagu tanpa diiringi oleh musik lagu tersebut terasa kurang sempurna.

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia (Banoë, 2003, 288). Musik biasanya digunakan manusia sebagai salah satu bahan hiburan. Karena, dengan mendengarkan musik atau lagu dapat mengurangi tingkat kejenuhan atau stres.

Musik dan lagu merupakan suatu hal yang berbeda tetapi dapat saling melengkapi. Suatu karya yang baik dapat menggabungkan harmonisasi antara lirik lagu, kemerduan suara penyanyi dan iringan musik yang apik sehingga pendengar dapat menikmati suatu lagu yang indah dan juga dapat menerima pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut.

Saat ini industri musik di Jepang sudah sangat terkenal dan meluas. Bukan hanya orang Jepang aslinya saja yang mulai berkarir di industri musik Jepang tetapi dari luar negeri pun banyak. Salah satunya BTS idol dari Korea Selatan yang sudah terkenal di Jepang dengan nama *Bodanshonendan*. BTS terdiri dari tujuh orang member yaitu RM, Jin, Suga, J-Hope, Jimin, V, dan Jungkook. BTS memulai karirnya di Jepang pada tanggal 23 April 2014 dengan mengeluarkan single album *2 Cool 4 Skool Japan Edition*.

BTS sudah banyak mendapatkan penghargaan dari dalam negeri (Korea Selatan) ataupun luar negeri. Album dan single BTS baik yang versi Korea ataupun versi Jepang selalu memecahkan rekor dalam penjualannya. Beberapa single dan album Jepang BTS mendapatkan angka tertinggi di tangga lagu Jepang yaitu Oricon.

Banyak lagu BTS yang memiliki arti atau makna yang sangat menarik untuk dipahami, karena bukan hanya membahas tentang percintaan tetapi juga ada beberapa lagu yang membahas tentang kehidupan masa muda dan perjalanan karir mereka (BTS) di industri musik. Di dalam lirik lagu Jepang BTS banyak terdapat kata-kata berupa makna yang bukan sebenarnya. Selain BTS ada beberapa penyanyi Jepang yang di dalam lirik lagunya terdapat makna yang bukan sebenarnya seperti makna asosiatif, contohnya dalam lagu yang dinyanyikan oleh *Masaki Suda* berjudul *Sayonara elegy*, yang terdapat di bawah ini:

Data 1:

僕はいま無口な空に

Boku wa ima mukuchi na sora ni

吐き出した孤独という名の雲

Hakidashita kodoku to iu na no kumo

その雲が雨を降らせて

Sono kumo ga ame wo furasete

虹が出る どうせ掴めないのに

Niji ga deru douse tsukamenai no ni

Terjemahan:

Aku berdiri memandang langit yang sunyi

Membiarkan awan yang disebut "kesepian"

Awan itu pun mulai meneteskan air hujan

Pelangi muncul tapi aku tak dapat meraihnya

Dari contoh penggalan lirik di atas menunjukkan bahwa kata yang dicetak tebal tergolong jenis makna asosiatif yaitu makna afektif yang berhubungan dengan reaksi pendengar. Kata *kodoku*/ 孤独 jika, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya ‘kesepian’. Reaksi yang ditimbulkan yaitu perasaan sedih. Jika, dipahami keseluruhan dalam *vase* 1 lagu *sayonara elegy* yang dinyanyikan oleh *Masaki Suda* memiliki makna, perasaan sedih karena keadaan yang seorang diri, tidak memiliki teman ataupun orang yang diharapkan mememani kala dilanda kesedihan.

Data 2:

愛が僕に噛みついて 離さないと言うけれど

Ai ga boku ni kamitsuite hanasanai to iu keredo

さみしさのカタチは変わらないみたいだ

Samishisa no katachi wa kawaranai mitai da

舞い上がって行け いつか夜の向こう側

Maiagatte yuke itsuka yoru no mukougawa

うんざりするほど光れ君の歌

Unzari suru hodo hikare kimi no uta

Terjemahan:

Cinta itu **menggigit** ku dan tak ingin melepaskan diriku

Bentuk dari kesedihan pun bagaikan tak pernah berubah

Terbang ke langit yang tinggi dan melampaui malam

Hingga kau merasa muak, bersinarlah lagu tentangmu

Dari contoh penggalan lirik di atas menunjukkan bahwa kata yang dicetak tebal tergolong jenis makna asosiatif yaitu makna konotatif, karena kata tersebut bukan makna sebenarnya. Kata *kami*/ 噛み jika, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya ‘menggigit’, dan dilihat dari konteks kalimatnya kata *kami* atau *kamu* ‘menggigit’ sudah tidak bermakna secara umum. Secara makna denotatif kata tersebut memiliki pengertian 上下の歯を強く合わせる。(Jouge no kami wo tsuyoku awaseru.) Artinya ‘menyatukan gigi atas dan bawah dengan kuat.’ (Kokugojiten, 1994, h. 215)

Arti kata *kami/kamu* bila dipahami secara mendalam sesuai dengan konteks kalimat dalam lirik lagu tersebut yaitu sesuatu yang menahan agar tetap pada posisinya, dan jika dipahami keseluruhan *chorus* dalam lagu *sayonara elegy* memiliki makna, kesedihan ditinggalkan seseorang yang sangat berarti dalam hidup, ingin mencoba merelakannya pergi tetapi tidak bias melupakannya dengan mudah.

Di dalam lagu ada kalanya menggunakan gaya bahasa seperti alegori, metafora, simile dan yang lainnya. Di dalam sebuah lagu pun terdapat sebuah makna asosiatif. Dari sekian banyaknya gaya bahasa dan makna yang terdapat dalam sebuah lagu peneliti lebih tertarik untuk meneliti makna asosiatif. Makna asosiatif adalah makna yang mengandung sesuatu acuan yang ada di luar bahasa yang tidak mengacu kepada makna aslinya. Makna asosiatif terdiri dari makna konotatif, makna sosial, makna afektif, makna refleksi, dan makna kolokatif. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menuliskan tentang “**Analisis makna asosiatif dalam kumpulan lagu Jepang BTS**”.

B. Rumusan masalah dan fokus masalah

a. Rumusan masalah

1. Apa saja jenis makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu Jepang BTS?
2. Bagaimana makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu Jepang BTS?

b. Fokus masalah

Fokus masalah penelitian ini berfokus pada beberapa lagu yang terdapat dalam album Jepang BTS yang berjudul *Face Yourself* yang dirilis pada tanggal 4 April 2018.

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

a. Tujuan penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu Jepang BTS.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu Jepang BTS.

b. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan memberikan tambahan bagi perkembangan ilmu linguistik dan salah satu subdisiplin dari linguistik mikro yaitu semantik, khususnya jenis makna asosiatif.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, terutama kepada:

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai sarana untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang linguistik lebih tepatnya salah satu subdisiplin dari linguistik mikro yaitu semantik, dan juga makna yang terdapat di dalam sebuah lagu.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru bagi masyarakat secara umum dan

khususnya bagi mahasiswa sastra Jepang yang tertarik dalam kajian linguistik.

3. Penelitian ini diharapkan menjadi materi tambahan bagi penelitian selanjutnya.

D. Definisi oprasional

1. Muhammad (2011) menegaskan bahwa Analisis adalah mengidentifikasi dan menyusun pola-pola, kategori, tema-tema, fokus-fokus atau masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. (sebagaimana dikutip dalam Kurnia, 2014, h. 156)
2. ‘‘Makna asosiatif adalah makna yang dimiliki sebuah kata berkenaan dengan adanya hubungan kata itu dengan sesuatu yang berada di luar bahasa’’ (Chaer, 2014, p. 293).
3. Bangtan Boys (*Bangtan Sonyeonda*, bahasa Inggris: *Beyond The Scene*) atau dikenal juga sebagai BTS adalah grup penyanyi pria asal Korea Selatan yang dibentuk oleh label rekaman Big Hit Entertainment. Grup ini beranggotakan tujuh orang, yakni RM (Kim Namjoon), Jin (Kim Seokjin), Suga (Min Yoongi), J-Hope (Jung Hoseok), Jimin (Park Jimin), V K (Kim Taehyung) dan Jungkook (Jeon Jungkook). Mereka debut pada 13 Juni 2013.

E. Sistematika penulisan

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan skripsi ini dapat terarah dan tersusun sesuai dengan penulis harapkan, maka akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut: Bab satu berisi tentang pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan. Bab dua berisi tentang landasan teori yang menyajikan pengertian dari linguistik, semantik, makna, makna asosiatif, lirik lagu, profil BTS, dan penelitian relevan. Bab tiga membahas tentang metode penelitian yang berisikan metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sumber data. Bab empat berisi tentang isi dari tulisan ini dan akan menjelaskan mengenai analisis jenis makna asosiatif dalam kumpulan lirik lagu Jepang BTS yang berupa makna konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna reflektif, makna kolokatif dan tema yang terdapat dalam kumpulan lagu Jepang BTS. Bab lima merupakan bagian akhir yang didalamnya terdapat kesimpulan dan saran dari pembahasan yang sudah diberikan.